

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan umum

A Identitas sekolah AL-FAJAR

Yayasan Pendidikan RA.AL-FAJAR.sekolah berstatus swasta. Lokasi sekolah ini sangat bagus karena berada di komunitas yang religius dan mudah bagi semua orang untuk pergi ke sana. Fasilitas dan lokasi ditawarkan dengan cara yang aman, nyaman, bersih, dan tidak mengganggu.

- ✓ Nama : RA AL-Fajar
- ✓ Akreditasi : Terakreditasi
- ✓ Alamat : Jl. Jermal XV No.5
- ✓ Kecamatan/Kota : Medan Dnai
- ✓ Provinsi : Sumatera Utara

B Visi misi RA AL-Fajar

- ✓ Visi di RA AL-Fajar sebagai berikut :

“Menciptakan anak didik menjadi cerdas,beriman,bertaqwa kepada ALLAH SWT,berakhlak mulia tercermin dari kehidupan berkebangsa dan bernegara”

- ✓ Misi RA AL-fajar sebagai berikut :

1. Mempunyai ilmu pengetahuan untuk bekal hidup di masa depan
2. Menjadikan anak didik yang memiliki kepribadian yang mandiri
3. Membina anak didik terampil dan melaksanakan pembelajaran aktif,kreatif,efektif,dan inovatif.
4. Menyiapkan anak didik yang berkehidupan berbangsa,bertaqwa,dalam mengisi segala aspek kehidupan sehari-hari

C Tujuan sekolah RA AL-Fajar

1. Memiliki akhlak yang mulia yang di landasi iman dan taqwa
2. Mewujudkan generasi qur’ani
3. Memiliki dasar-dasar pengetahuan,kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
4. Mengenal dan mencintai bangsa,masyarakat,dan kebudayaan
5. Terciptanya pendidikan yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa,agama dan negara

B Sarana dan Prasarana RA AL-FAJAR

Tabel 4.1
sarana dan prasarana sekolah

No	Sarana dan Prasarana
1	Ruang belajar
2	Ruang guru
3	Ruang bermain
4	Halaman Bermain
5	Kolam bola
6	Kamar mandi
7	Tempat Wudhu
8	Perpustakaan

C Deskripsi pembelajaran sebelum pelaksanaan Tindakan

Hasil yang diperoleh dari data awal melalui lembar observasi mengenai kemampuan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA AL-Fajar, menunjukkan bahwa 30% kemampuan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun kurang memuaskan, hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya siswa yang belum bisa mengagumi ciptaan Allah, mempelajari Kitab Suci (Al Qur'an), melaksanakan ibadah keagamaan, memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik, serta berperilaku terpuji.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian terhadap kecerdasan spritual anak pada metode pembiasaan pada anak, dengan memberikan check list (√) untuk mengetahui seberapa aspek kecerdasan spritual anak yang muncul saat anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru. Ketika mengobservasi pra penelitian, anak-anak sedang melakukan kegiatan pembiasaan. Skor yang diperoleh ini nantinya akan dibandingkan dengan skor Siklus I dan Siklus II yaitu skor yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak melalui metode

pembiasaan. Dengan adanya perbandingan antara skor pra tindakan dan skor pada Siklus I dan Siklus II ini maka diharapkan akan terlihat jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

4.2.Deskripsi Hasil Penelitian

A Pelaksanaan Pra Tindakan

Dalam penelitian ini, pra tindakan mengetahui kecerdasan spritual anak dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan lembar observasi check list (√). Lembar check list (√) digunakan untuk mengetahui berapa aspek yang muncul ketika anak melakukan kegiatan. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan spritual anak di RA Al-Fajar, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 20 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut. Dalam pra penelitian skor yang di dapat dilihat pada melalui grafik di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan

NO	nama	jumlah skor	%	keterangan
1	FH	11	25%	BB
2	HN	15	34%	BB
3	YF	13	29%	BB
4	DN	20	45%	MB
5	KA	12	27%	BB
6	FS	18	40%	MB
7	RH	11	25%	BB
8	SA	14	31%	BB
9	TA	19	43%	MB
10	ZD	15	34%	BB
11	ZA	13	29%	BB

12	HI	20	45%	MB
13	AA	16	36%	BB
14	ZI	14	31%	BB
15	SY	18	40%	MB
16	NJ	15	34%	BB
17	HR	16	36%	BB
18	AS	19	43%	MB
19	RF	12	27%	MB
20	ZE	17	38%	BB
	jumlah	308		
	rata rata	15.4		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data awal peningkatan kecerdasan Spritual anak usia 4-5 tahun di peroleh nilai rata-rata 15,4 dari 20 anak. 14 anak masih dikatagorikan belum berkembang (70%), 6 anak masih dikatagorikan mulai berkembang (30%) dan belum ada anak yang yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan spritual anak belum meningkat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran tentang peningkatan kecerdasan Spritual anak, oleh karena itu dalam melakukan metode pembiasaan dan latihan yang tepat untuk manarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan spritual anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

NO	SKOR RATA RATA	Jumlah anak	persentas NILAI ANAK	KETERANGAN
1	36-44	0	0	BSB
2	27-35	0	0	BSH

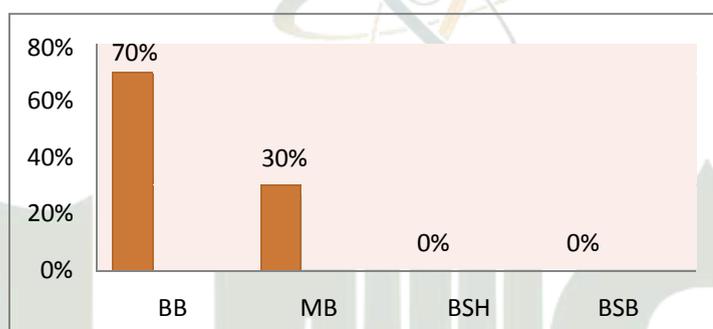
3	18-26	6	30%	MB
4	11-17	14	70%	BB
	JUMLAH	20	100%	BSB

Rangkuman Hasil Observasi pada Pra Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra tindakan, penulis melihat bahwa Kecerdasan spritual anak mulai berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1

Diagram Batang pada Pra Tindakan



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kecerdasan spritual anak dikategorikan pada kriteria belum berkembang ada 14(70%) anak, dan Mulai berkembang ada 6(30%) anak. Sehingga keadaan seperti ini yang menjadi suatu landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan kecerdasan spritual anak usia 4-5 tahun melalui metode pembiasaan dan latihan.

B Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada 3 Mei 2024. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan dengan tema pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I, yaitu “sekolah ku”.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta urutan dan langkah-langkah kegiatan bermain.

- 3) Mempersiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi cek list.
- 4) Mempersiapkan HP android untuk mendokumentasi aktivitas guru dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa foto.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu hari Jumat 3 Mei 2024 dan Selasa 7 Mei 2024. Pertemuan siklus I dilakukan kegiatan membaca iqra' dan membaca buku cerita islami. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPPH yang telah disusun yaitu dengan waktu 3jam. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada Jumat 03 Mei 2024 dengan tema “Sekolah ku” sub tema “bagian-bagian di sekolah”. Pelaksanaan dilakukan pukul 08.00-11.00 wit. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Membuka majelis dengan basmalah, berbaris di halaman sekolah kemudian masuk kelas setelah itu guru menayakan kabar anak-anak, lalu membaca surah Al-Fatihah dan 3 QUL, berdoa mohon perlindungan, dan doa masuk kamar mandi dan niat berwudhu lalu melakukan toilet training dan minum air putih lalu membaca doa keluar kamar mandi dan di lanjutkan dengan melafdzkan adzan dan iqomat, lalu melakukan sholat dhuha dan melakukan dzikir dan doa.

Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan tema dan sub tema dan kegiatan pembelajaran pada hari ini setelah itu menyanyikan lagu “perkenalan diri”. Setelah itu anak-anak menyebutkan nama nya masing masing dan menyebutkan huruf pertama atau awal di nama setiap anak, lalu guru mulai menjelaskan aturan kegiatan pada hari ini yaitu bermain pasir pink dan membentuk pasir dengan puzzel bentuk huruf. Kemudian guru mengarahkan kepada anak-anak untuk kegiatan inti. Anak-anak dalam posisi duduk, dan membagikan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki laki dan kelompok perempuan, dan guru menyuruh anak-anak untuk menghitung jumlah teman nya yang ada di setiap kelompoknya, lalu guru menjelaskan bermain pasir agar anak-anak bisa mengambil puzzel huruf sesuai nama mereka dan guru meletakkan pasir di dalam wadah tersebut dan anak mulai berkreasi dalam membentuk pasir tersebut.

Setelah itu guru menayakan apa yang mau di susun oleh muridnya dengan puzzel dan mulailah anak menjawab sesuai dengan imajinasinya dan ada yang menjawab huruf A, F, C, D, dll.

Setelah itu anak-anak merapihkan alat-alat yang telah digunakan sebelumnya dan guru melakukan evaluasi kegiatan apa yang dilakukan hari ini menanyakan apa perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini, dan mengajak anak-anak untuk menyebutkan huruf dan bentuk yang telah di susun oleh anak. Kemudian anak mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru setelah itu guru menginformasikan kegiatan besok hari, dan dilanjutkan dengan berdoa selesai kegiatan, salam, dan anak-anak berbaris dan pulang.

1) Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada Selasa 07 Mei 2024 dengan tema “sekolahku ” sub tema “bagian-bagian sekolah”. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 08.00-11.00 wit. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Membuka majelis dengan basmalah, berbaris di halaman sekolah kemudian masuk kelas setelah itu guru menanyakan kabar anak-anak, lalu membaca surah Al-Fatihah dan 3 QUL, berdoa mohon perlindungan, dan doa masuk kamar mandi dan niat berwudhu lalu melakukan toilet training dan minum air putih lalu membaca doa keluar kamar mandi.

Kegiatan inti dimulai guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “ABATA” dan bermain tepuk anak sholeh lalu guru memberi anak untuk membaca buku di ruangan literasi dan bermain puzzle selagi guru memanggil anak satu per satu untuk membaca iqra’ setelah di lakukan semua anak anak di minta untuk menyebutkan secara acak yang di tunjuk guru huruf hijaiyah di dinding, dan beberapa oran anak di suruh untuk menceritakan apa yang di baca anak di buku cerita islami tadi, dan guru mengajarkan anak untuk bersabar dalam menunggu antrian untuk membaca iqra’.

Selanjutnya guru mengajak anak untuk merapikan mainan nya dan buku tersebut dan berdiskusi kegiatan apa yang dilakukan hari ini, anak menceritakan pengalaman main yang berkesan, kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan pesan moral, berdoa selesai kegiatan, salam, anak-anak berbaris dan pulang.

2. Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan instrument observasi *checklist* untuk mengetahui kecerdasan spritual anak melalui kegiatan bermain. Hasil observasi pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I menunjukkan bahwa kecerdasan spritual anak meningkat secara bertahap. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Pada Siklus I pertemuan I

NO	nama	jumlah skor	%	keterangan
1	FH	18	40%	MB
2	HN	16	43%	BB
3	YF	17	38%	BB
4	DN	20	45%	MB
5	KA	23	52%	MB
6	FS	25	56%	MB
7	RH	22	50%	MB
8	SA	26	59%	MB
9	TA	19	43%	MB
10	ZD	17	38%	BB
11	ZA	18	40%	MB
12	HI	21	47%	MB
13	AA	24	54%	MB
14	ZI	17	38%	BB
15	SY	25	56%	MB
16	NJ	18	40%	MB
17	HA	17	38%	BB
18	AS	26	59%	MB
19	RF	15	34%	BB
20	ZE	17	38%	BB
	jumlah	401		
	rata rata	20		

Tabel 4.5
Hasil Observasi Pada Siklus I pertemuan II

NO	nama	jumlah skor	%	keterangan
1	FH	20	45%	MB
2	HN	17	38%	BB
3	YF	18	40%	BB
4	DN	22	50%	MB
5	KA	24	54%	MB
6	FS	26	59%	MB
7	RH	25	56%	MB
8	SA	28	63%	MB
9	TA	21	43%	MB
10	ZD	17	38%	BB
11	ZA	23	52%	MB
12	HI	25	56%	MB
13	AA	26	59%	MB
14	ZI	20	45%	BB
15	SA	28	63%	MB
16	NJ	21	47%	MB
17	HA	19	43%	BB
18	AA	27	61%	MB
19	RF	19	43%	BB
20	ZE	20	45%	BB
	jumlah	446		
	rata rata	22,3		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 20. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 22,3. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan spritual anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Rangkuman Hasil Observasi pada siklus I pertemuan I

NO	SKOR RATA RATA	Jumlah anak	persentas NILAI ANAK	KTERANGAN
1	36-44	0	0	BSB
2	27-35	0	0	BSH
3	18-26	13	65%	MB
4	11-17	7	35%	BB
	JUMLAH	20	100%	BSB

Tabel 4.7

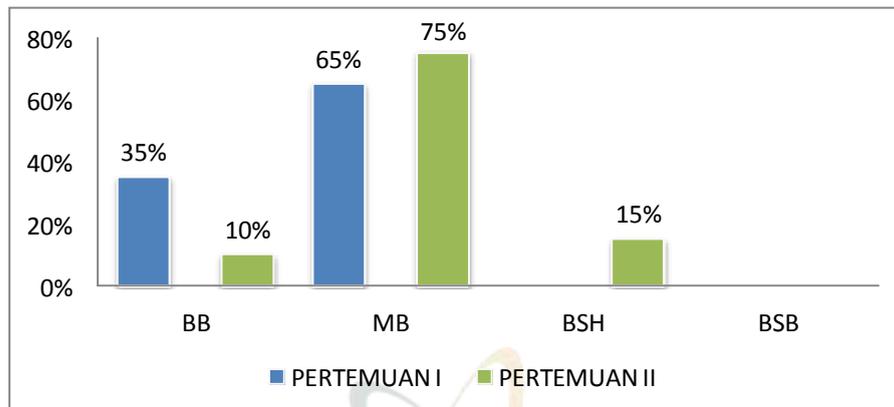
Rangkuman Hasil Observasi pada siklus I pertemuan II

NO	SKOR RATA RATA	Jumlah anak	persentas NILAI ANAK	KTERANGAN
1	36-44	0	0	BSB
2	27-35	3	15%	BSH
3	18-26	15	75%	MB
4	11-17	2	10%	BB
	JUMLAH	20	100%	BSB

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan I&2, penulis melihat bahwa Kecerdasan spritual anak mulai berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang pada Siklus I pertemuan I dan II



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kecerdasan spritual anak pada pertemuan pertama dikategorikan pada kriteria belum berkembang ada 7(35%) anak,dan mulai berkembang ada 13(65%) anak,dan pada pertemuan kedua anak yang belum berkembang ada 2(10%) anak,anak yang mulai berkembang ada 15(75%) anak,dan anak yang berkembang sesuai harapan ada 3(15%) anak.adanya perubahan anantara pertemuan I dan pertemuan II. Dengan melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I terlihat terjadi peningkatan pada setiap kegiatan. Namun, hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan sehingga memerlukan siklus II.

3. Refleksi siklus I

Setelah Siklus I dalam proses peningkatan kecerdasan spritual anak melalui metode pembiasaan dan latihan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Dalam refleksi ini dibahas mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi dalam siklus I adalah :

- 1) Belum semua anak terlihat aktif saat sholat dhua , masih ada anak yang main – main dan mengganggu teman lain nya.
- 2) Keterbatasan waktu saat kegiatan bermain puzzel , sehingga anak-anak merasa belum puas saat bermain puzzel dengan teman-temannya.
- 3) Masih ada anak tidak mau main dengan teman nya sehingga diperlukan bimbingan dan arahan oleh ibu guru.
- 4) Anak anak masih belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah dengan lancar.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

4. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada 3 Juni 2024. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti dan guru menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan dengan tema pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu “Sekolahku”.
2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta urutan dan langkah-langkah kegiatan.
3. Mempersiapkan instrument penilaian berupa lembar observasi.
4. Mempersiapkan HP android untuk mendokumentasi aktivitas guru dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa foto.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan dilakukan selama dua kali pertemuan, yaitu hari senin 3 juni 2024 dan 7 juni 2024. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada saat kegiatan awal dan inti berlangsung sesuai dengan RPPH yang telah disusun dengan waktu tiga jam yaitu pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Siklus II pertemuan I

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada senin 03 juni 2024 dengan tema “sekolahku” sub tema “bagian-bagian sekolah”. pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga jam yaitu pukul 08.00-11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Membuka majelis dengan basmalah, berbaris di halaman sekolah kemudian masuk kelas setelah itu guru menayakan kabar anak-anak, lalu membaca surah Al-Fatihah dan 3 QUL, berdoa mohon perlindungan, dan doa masuk kamar mandi dan niat berwudhu lalu melakukan toilet training dan minum air putih lalu membaca doa keluar kamar mandi.

Kegiatan inti di mulai dengan guru yang mengajak anak untuk bermain tepuk bunga dan dilanjutkan dengan menyanyi lagu ciptaan ALLAH dan lagu bunga matahari, setelah itu guru menjelaskan alat dan bahan serta langkah -langkah dalam bermain mozaik bunga kepada anak anak. Setelah itu melakukan tanya jawab tentang bunga. Guru menentukan kelompok anak dalam setiapkelompok terdiri dari 3 anak. Setelah itu guru memberi beberapa origami

kepada setiap kelompok dan menyuruh anak-anak untuk menguntingnya dengan gunting kertas. Setelah itu guru memberikan gambar bunga yang kosong agar anak-anak meletakkan hasil guntingannya ke gambar bunga tersebut.

Selanjutnya guru mengajak anak untuk merapikan hasil untingan yang berserak dan membersihkan lem yang ada di tangan anak tersebut dan berdiskusi kegiatan apa yang dilakukan hari ini, anak menceritakan pengalaman main yang berkesan, kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan pesan moral, berdoa selesai kegiatan, salam, anak-anak berbaris dan pulang.

2) Siklus II pertemuan II

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada Jumaat 07 Juni 2024 dengan tema "sekolahku" sub tema "bagian-bagian sekolah". Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga jam yaitu pukul 08.00-11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan Membuka majelis dengan basmalah, berbaris di halaman sekolah kemudian masuk kelas setelah itu guru menayakan kabar anak-anak, lalu membaca surah Al-Fatihah dan 3 QUL, berdoa mohon perlindungan, dan doa masuk kamar mandi dan niat berwudhu lalu melakukan toilet training dan minum air putih lalu membaca doa keluar kamar mandi dan dilanjutkan dengan melafdzkan adzan dan iqomat, lalu melakukan sholat dhuha dan melakukan dzikir dan doa.

Kegiatan inti di mulai dengan guru yang mengajak anak untuk bermain tepuk aku cinta Allah dan dilanjutkan dengan menyanyi lagu apakah agama mu?, setelah itu guru menjelaskan alat dan bahan serta langkah-langkah dalam kegiatan mewarnai kepada anak-anak. Setelah itu melakukan tanya jawab tentang hadist malu, dan apa saja yang gak boleh laki-laki lihat atau sentuh. Setelah itu anak-anak mengeluarkan pensil warna nya masing-masing, dan guru memberi lembar gambar anak laki-laki dan perempuan berbusana muslim dan guru menanyakan apa yang ada di gambar tersebut. Lalu anak mewarnai dengan sungguh-sungguh dan memberi warna sesuka hati mereka.

Selanjutnya guru mengajak anak untuk merapikan pensil warna anak dan menunjukan hasil warna yang di warnai anak tersebut dan berdiskusi kegiatan apa yang dilakukan hari ini, anak menceritakan pengalaman main yang berkesan, kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan pesan moral, berdoa selesai kegiatan, salam, anak-anak berbaris dan pulang.

Pada pertemuan II siklus II ini, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, pembiasaan sehari-hari anak-anak lebih meningkat karena adanya di latih setiap harinya dan di

ingatkan setiap harinya dan mengujinya dalam kesehariannya. Pada pertemuan siklus II ini, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Anak-anak sudah lebih lancar dan sopan akan kecerdasan spritualnya.

3. Observasi Siklus II

Pengamatan dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan instrument observasi checklist untuk mengetahui kecerdasan spritual anak melalui metode pembiasaan dan latihan. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kecerdasan spritual anak mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terlihat dari tingkat mengagumi ciptaan Allah, mempelajari kitab suci AL-Quraan, melaksanakan ibadah, mengontrol intra dan interpersonal anak, dan berperilaku baik anak. Berdasarkan hasil *check list* dari pelaksanaan siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan telah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.8

Hasil observasi pada siklus II pertemuan I

NO	nama	jumlah skor	%	keterangan
1	FH	26	59%	MB
2	HN	24	54%	MB
3	YF	27	61%	BSH
4	DN	28	63%	BSH
5	KA	29	65%	BSH
6	FS	32	72%	BSH
7	RH	27	61%	BSH
8	SA	30	68%	BSH
9	TA	26	59%	MB
10	ZD	25	56%	MB
11	ZA	29	65%	BSH
12	HI	29	65%	BSH

13	AA	30	68%	BSH
14	ZA	26	59%	MB
15	SY	28	63%	BSH
16	NJ	27	61%	BSH
17	HR	26	59%	MB
18	AS	31	70%	BSH
19	RF	27	61%	BSH
20	ZE	28	63%	BSH
	jumlah	526		
	rata rata	26,3		

Tabel 4.9

hasil observasi pada siklus II pertemuan II

NO	nama	jumlah skor	%	keterangan
1	FH	37	83%	BSB
2	HN	37	84%	BSB
3	YF	39	88%	BSB
4	DN	38	86%	BSB
5	KA	32	72%	BSH
6	FS	35	79%	BSH
7	RH	36	81%	BSB
8	SA	39	88%	BSB
9	TA	36	81%	BSB
10	ZD	36	81%	BSB
11	ZA	36	81%	BSB
12	HI	38	86%	BSB

13	AA	39	88%	BSB
14	ZI	36	81%	BSB
15	SY	37	84%	BSB
16	NJ	39	88%	BSB
17	HA	36	81%	BSB
18	AS	40	90%	BSB
19	RF	39	88%	BSB
20	ZE	37	84%	BSB
	jumlah	701		
	rata rata	35		

Tabel 4.10

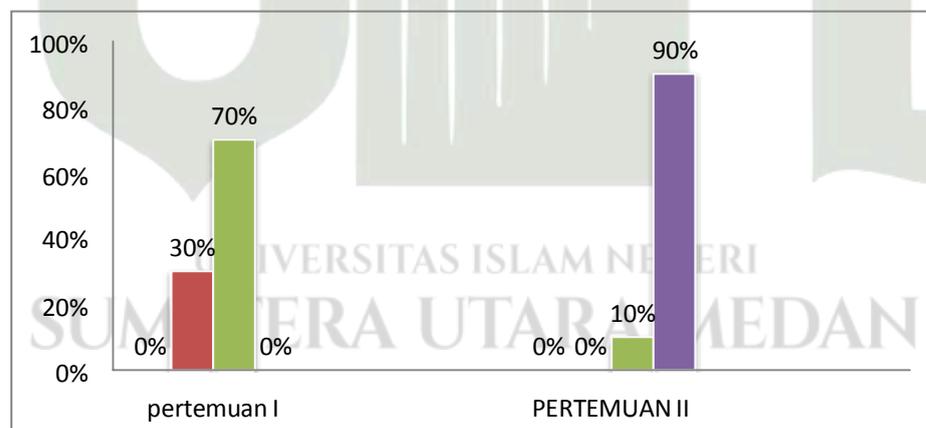
Rangkuman hasil observasi pada siklus II pertemuan I

NO	SKOR RATA RATA	Jumlah anak	persentas NILAI ANAK	KTERANGAN
1	36-44	0	0%	BSB
2	27-35	14	70%	BSH
3	18-26	6	30%	MB
4	11-17	0	0%	BB
	JUMLAH	20	100%	BSB

Tabel 4.11**Rangkuman hasil observasi pada siklus II pertemuan II**

NO	SKOR RATA RATA	Jumlah anak	persentas NILAI ANAK	KTERANGAN
1	36-44	18	90%	BSB
2	27-35	2	10%	BSH
3	18-26	0	0%	MB
4	11-17	0	0%	BB
	JUMLAH	20	100%	BSB

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II pertemuan I&2, penulis melihat bahwa Kecerdasan spritual anak mulai berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.3**Diagram batang siklus II pertemuan I dan II****4. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan memenuhi target yang ditentukan. Dari data-data hasil penelitian tentang meningkatkan kecerdasan spritual anak peneliti merefleksikan hasil tindakan pada siklus II. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Selama proses pembelajaran pada siklus II dapat direfleksikan sebagai berikut:

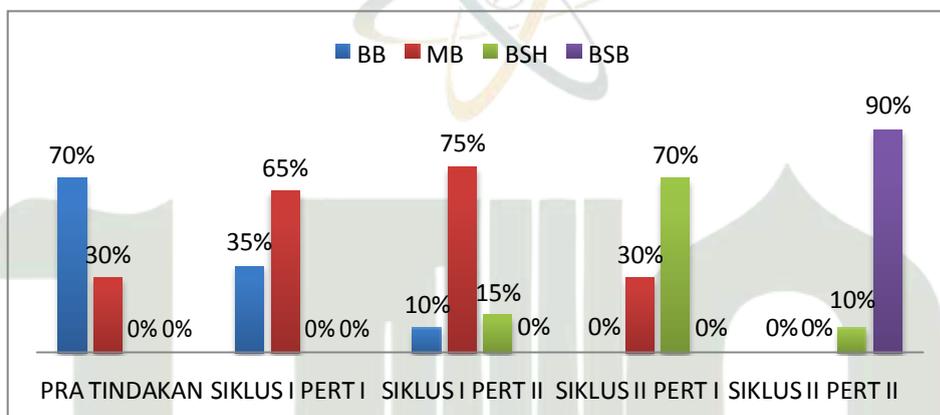
Kecerdasan spritual anak sudah meningkat dan masuk kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Dengan metode pembiasaan kecerdasan spritual anak meningkat karena guru memberikan latihan dan membirakan pembiasaan yang lebih variatif agar anak lebih mudah untuk menghafal dan membiasakan nya dan anak lebih baik akhlak dan adabnya dari pada sebelumnya.

Dan berikut adalah rekap hasil dari siklus I dan II :

Gambar 4.4

Diagram Batang Hasil Observasi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



4.5. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak usia dini melalui metode pembiasaan dan latihan RA Al-Fajar Medan Denai. Metode pembiasaan dan latihan ini mengarahkan agar kecerdasan spritual anak usia 4-5 tahun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Hasil dari Pra Siklus diperoleh dari 20 anak, 14 anak masih dikategorikan belum berkembang (70%), 6 anak mencapai kriteria mulai berkembang (30%).

Maka dengan hasil Pra Siklus di atas penulis melakukan perbaikan untuk melaksanakan Siklus I pertemuan I dengan tindakan menggunakan metode pembiasaan dan latihan agar kecerdasan spritual anak meningkat, dengan begitu hasil dari Siklus I pertemuan I diperoleh data kecerdasan spritual anak masih rendah. Dari 20 anak terdapat 7 (35%) anak belum berkembang, 13 (65%) anak mulai berkembang, 0 anak berkembang sesuai harapan dan 0 anak berkembang sangat baik. Penulis melakukan perbaikan untuk melakukan siklus I pertemuan II dengan tindakan metode pembiasaan dan latihan agar kecerdasan spritual anak

meningkat, dengan begitu hasil dari siklus I pertemuan II diperoleh data kecerdasan spritual anak masih rendah. Dari 20 anak terdapat 2 (10%) anak belum berkembang, 15 (75 %) anak mulai berkembang, 3 (15%) anak berkembang sesuai harapan dan 0 anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 22,3%.

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan motivasi dan banyak waktu untuk melakukan kegiatan yang baik dengan begitu terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memiliki kriteria peningkatan berkembang sesuai harapan sebanyak 14 anak (70%), kriteria mulai berkembang sebanyak 6 anak (30%). 0 anak kriteria belum berkembang dan 0 anak kriteria mulai berkembang. Dengan begitu hasil dari siklus I pertemuan II diperoleh data kecerdasan spritual anak masih rendah. Dari 20 anak terdapat 0 anak belum berkembang, 0 anak mulai berkembang, 2 (10%) anak berkembang sesuai harapan dan 18(90%) anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 90%. Anak yang 2 orang dari 20 anak tersebut terjadi nya berkembang sesuai harapan karena faktor jarang nya datang anak dan kurangnya bimbingan di rumah dan lingkungan nya.

Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada kecerdasan spritual anak memperlihatkan bahwa dengan menggunakan metode pembiasaan dan latihan lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan spritual anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di RA AL-Fajar Medan Denai menunjukan bahwa kecerdasan spritual anak dapat meningkat dengan menggunakan metode pembiasaan.